

## Strategi Pengelolaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Dan Kemandirian UMKM Desa

---

<sup>1</sup>Ninda Rachmawati, <sup>2</sup>Ayu Rachmawaty, <sup>3</sup>Rosi Ani Prayekti, <sup>4</sup>Fernando Aftha Prihandana, <sup>5</sup>Devi Sabrina, <sup>6</sup>Anesta Talica Femely  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Koperasi Malang, Indonesia  
e-mail: [1nindadahlan@gmail.com](mailto:1nindadahlan@gmail.com), [2ayurachmawati@gmail.com](mailto:2ayurachmawati@gmail.com),  
[3rosi.anip@stiekop.ac.id](mailto:3rosi.anip@stiekop.ac.id)

Correspondence: [nindadahlan@gmail.com](mailto:nindadahlan@gmail.com)

### **ABSTRACT**

Working capital management is an activity that includes all management functions of the company's current assets and short-term liabilities. The main objective of working capital management is to study and maintain an optimal balance among each component of working capital so that it can contribute to increasing profitability. This paper aims to conduct a study and theoretical review of the role of working capital management in an effort to increase profitability. A descriptive analysis was conducted to provide an overview of the understanding, benefits, and factors that affect working capital so that it can play a role in achieving profitability.

**KEYWORDS** : Working Capital; Profitability; MSMEs;

### **Paper Information**

Received : 17 Januari 2023  
Revised : 20 Februari 2023  
Accepted : 28 Februari 2023  
Available online : 01 Maret 2023

## **1. INTRODUCTION**

Di era globalisasi, perusahaan dihadapkan pada persaingan bisnis yang semakin ketat. Persaingan bisnis ini memungkinkan perusahaan untuk secara cerdas mengelola modal kerjanya. Manajemen modal kerja yang dijalankan perusahaan membantu perusahaan mencapai dan meningkatkan keuntungan mereka dan membantu mereka membuat keputusan. Laba atau profit merupakan cara penting untuk menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka perusahaan semakin mampu bertahan dalam persaingan, tumbuh, berkembang dan bertahan. Profitabilitas bisnis selalu menjadi salah satu perhatian dan prioritas bagi pemilik bisnis, manajer, investor, atau calon kreditur. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai alat ukur berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpinya. Profitabilitas menurut Riyanto (2011) adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas salah satunya adalah modal kerja. Modal kerja adalah investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek, seperti kas, sekuritas yang mudah dipasarkan, piutang usaha dan persediaan (Brigham and Houston, 2002). Ketersediaan modal kerja yang memadai saja ternyata belum dapat menjamin perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal, tetapi juga harus di dukung oleh manajemen modal kerja yang baik.

## **2. METHOD**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan masalah dan fokus penelitian. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi didasarkan pada bukti kualitatif. Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai pengertian, manfaat dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap modal kerja, sehingga dapat berperan dalam mencapai profitabilitas.

Menurut Nasution, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin yang akan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian (Nasution. 1996).

## **3. RESULT AND DISCUSSION**

Pengertian modal kerja menurut Kasmir (2011) diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Menurut Riyanto (2001), pengertian modal kerja adalah jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek saja, yaitu berupa kas, persediaan barang, piutang (setelah dikurangi profit margin), dan penyusutan aktiva tetap.

### **Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja**

Menentukan jumlah modal kerja yang dianggap cukup untuk suatu usaha bukanlah tugas yang mudah, karena modal kerja yang dibutuhkan untuk suatu usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :

- Sifat atau jenis perusahaan.
- Waktu yang diperoleh untuk memproduksi barang yang akan dijual.
- Syarat pembelian dan penjualan.
- Tingkat perputaran persediaan.
- Tingkat perputaran piutang.
- Volume Penjualan.
- Faktor Musim dan Siklus.

### **Jenis-jenis Modal Kerja**

Modal kerja dalam suatu perusahaan dapat digolongkan berdasarkan kebutuhan akan modal kerja itu sendiri. Berikut merupakan penggolongannya :

- Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*). Modal kerja yang harus selalu ada pada perusahaan agar dapat berfungsi dengan baik dalam satu periode akuntansi.
- Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*). Modal kerja yang dibutuhkan saat-saat tertentu dengan jumlah yang berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan dalam satu periode.

### **Manajemen Modal Kerja**

Agar modal kerja dapat memberikan hasil yang baik bagi suatu perusahaan, maka perlu dilakukan pengelolaan modal kerja dalam kerangka pengelolaan modal kerja, sebagaimana salah satu pembahasan yang dibahas dalam kerangka pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, perlu dijelaskan pengelolaan modal kerja agar tidak terjadi kesalahan dalam pengelolaan modal kerja yang dapat merugikan usaha.

Manajemen modal kerja mengacu pada proses pengelolaan setiap komponen modal kerja dan memiliki dampak positif pada bisnis Anda. Mengelola periode perputaran modal kerja penting untuk mencegah modal kerja berputar terlalu lama dalam periode tersebut dan membuatnya lebih efisien. Menurut Kasmir (2011), tujuan manajemen modal kerja bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

- a) Modal kerja digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan, artinya likuiditas perusahaan sangat tergantung kepada manajemen modal kerja.
- b) Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya. Pemenuhan kewajiban yang sudah jatuh tempo dan segera harus dibayar secara tepat waktu merupakan ukuran keberhasilan manajemen modal kerja.
- c) Memungkinkan perusahaan untuk memiliki sediaan yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggannya.
- d) Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari para kreditor, apabilarasio keuangannya, memenuhi syarat seperti likuiditas yang terjamin.
- e) Guna memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba.
- f) Perusahaan mampu melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilaiaktiva lancar.

### **Profitabilitas**

Tujuan akhir yang dicapai oleh suatu bisnis adalah untuk memperoleh keuntungan atau profit sebesar-besarnya. Laba atau tingkat pengembalian digunakan untuk mengukur laba perusahaan. Definisi profitabilitas Riyanto (2011) menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui semua fitur dan sumber yang ada, termasuk penjualan, uang tunai, modal, jumlah karyawan, dan jumlah cabang.

### **Hubungan Modal Kerja dan Profitabilitas**

Kegiatan usaha perusahaan tidak bisa terlepas dari adanya modal kerja, sebab modal kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kelangsungan usaha tersebut. Indikator yang digunakan dalam menilai efisien tidaknya modal kerja suatu perusahaan dapat dilihat dari perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran piutang.

Peredaran modal kerja adalah berapa kali modal kerja dapat dikembalikan ke bentuk aslinya, uang tunai. Rendahnya tingkat profitabilitas yang dikombinasikan dengan modal kerja dapat mengindikasikan kemungkinan pendapatan yang rendah dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Untuk menghindari hal tersebut, diharapkan pengelolaan modal kerja yang tepat dapat diterapkan secara in-house. Sebuah perusahaan yang dikatakan sangat menguntungkan juga berarti bahwa modal kerja yang digunakan oleh perusahaan tersebut sangat efisien.

Penjualan tunai adalah perbandingan antara penjualan dan rata-rata jumlah uang tunai. Perputaran kas menunjukkan kemampuan uang tunai untuk menghasilkan pendapatan dan frekuensi perputaran uang tunai selama periode waktu tertentu. Semakin tinggi perputaran uang tunai, semakin baik, karena itu berarti taruhan uang tunai lebih efisien dan kemenangan lebih tinggi.

Perputaran piutang, yaitu peredaran piutang. Menunjukkan berapa kali dana yang tertanam dalam piutang diubah dari format piutang menjadi kas setiap tahun. Tingkat perputaran piutang yang tinggi berarti dana yang tertanam dalam piutang dapat ditarik dengan cepat, meminimalkan risiko kehilangan piutang. Semakin awal periode perputaran piutang, semakin banyak keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penjualan kredit, sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan.



Kordinasi Pengembangan Strategi Pengelolaan Modal Kerja Desa Pujon Kidul



Workshop Strategi Pengelolaan Modal Kerja Desa Pujon Kidul



Evaluasi Strategi Pengelolaan Modal Kerja Desa Pujon Kidul

#### **4. CONCLUSION**

Kegiatan operasional perusahaan sangat berkaitan erat dengan pengelolaan modal kerja. Modal kerja perlu dikelola dengan baik agar aktivitas operasional perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien melalui indikator-indikator dan rasio-rasio keuangan yang berkaitan dengan modal kerja, seperti perputaran kas dan perputaran piutang. Dengan melakukan manajemen modal kerja, perusahaan akan dapat mencapai dan meningkatkan keuntungan dan profitabilitas perusahaan serta membantu perusahaan dalam mengambil keputusan. Dengan demikian, kelangsungan hidup perusahaan akan tetap terjaga.

#### **REFERENCES**

Ginting Christina Mitha. *Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas*.  
Jurnal Manajemen Volume 4 Nomor 2 (2018)

- Margaretha Farah dan Oktaviani Cindy. *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol 18. No. 1. Juni 2016
- Primayanti, Ni Putu Ayu. 2017. *Sistem Pengelolaan Keuangan Pada Alilitan Karya yang Dilaksanakan Masyarakat Catur Desa Adat Dalem Tamblingan*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Yustian, Diyana Ita. 2017. *Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Studi Kasus Pada Asosiasi Batik Mukti Manunggal Kabupaten Sleman*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

